

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang akan mendeskripsikan hasil penemuan-penemuan di lapangan dengan mengkaji teori sebagai analisis kemudian menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian yang sesuai dengan kenyataan sebagaimana adanya dan mencoba menganalisis untuk berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen.

Setyosari (2010), penelitian kualitatif adalah jenis metode dalam penelitian dengan teknik observasi, wawancara, analisis isi, serta pengumpulan data lainnya. Digunakan untuk menyajikan respons atau hasil penelitian dari kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif terbagi atas tiga bagian, yaitu menggambarkan objek, mengungkapkan

makna dari fenomena dan menjelaskan fenomena dalam penelitian.

Tujuan dalam penelitian kualitatif tersebut, diantaranya:

1. Menggambarkan Objek Penelitian, agar lebih mudah dimaknai diperlukan penggambaran penelitian dengan cara melakukan pengambilan foto, video, ilustrasi, dan narasi secara verbal maupun non-verbal. Penggambaran tersebut dilakukan terhadap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial, dan sebagainya.
2. Mengungkapkan makna dari fenomena makna dari setiap fenomena dapat diungkapkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).
3. Menjelaskan fenomena perlu dijelaskan secara detail, rinci, dan sistematis untuk menghindari kesalahan konsepsi, kesalahpahaman, dan kesalahan interpretasi (Machmud, 2016).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisis sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Silmi (2017) sebagaimana dikutip dari Moleong (2004, hlm: 93-94) Fokus penelitian bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni, yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar

informasi yang diperoleh pada saat dilapangan sebagaimana dikemukakan oleh (Silmi, 2017).

Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian. Disamping itu juga fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidak jelasan dalam pengembangan pembahasan.

Dengan demikian fokus penelitian ini adalah membahas mengenai Evaluasi Program Layanan Online Sistem Informasi Rekomendasi Izin Survey Tanpa Antri (SI RISTA) Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka, peneliti menetapkan fokus penelitian dalam mengevaluasi program layanan online SI RISTA dengan menggunakan evaluasi kebijakan William Dunn yaitu evaluasi formal. Asumsi utama dari evaluasi formal adalah bahwa tujuan dan target diumumkan secara formal, merupakan ukuran yang tepat untuk manfaat atau nilai kebijakan program.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian, yang nantinya penelitian tersebut akan sesuai dengan pengumpulan dan pengambilan data, pada penelitian ini dilakukan di kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo. Penelitian terkait mengevaluasi program SI RISTA yang dibuat, oleh bakesbangpol untuk memberikan suatu pelayanan yang performa dalam pelayanan penerbitan surat izin *survey online* kepada para peneliti yang membutuhkan surat rekomendasi izin *survey*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data-data yang didapatkan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam peneliti. Sehingga dari data-data yang telah di dapat pada saat penelitian, data tersebut dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan kajian atau alat untuk menganalisis pokok permasalahan bagi peneliti. Menurut Widyastuti (2017) sebagaimana yang dikutip Moleong (2013: hal 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Widyastuti, 2017).

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari Wawancara dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan. Informan ini adalah seorang narasumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, mengolah, dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi Informan adalah salah satu pegawai bakesbangpol yang mengoperasikan aplikasi SI RISTA atau bisa di sebut admin, serta kepada beberapa masyarakat yang sudah pernah menggunakan pelayanan ini. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan, media sosial, media cetak, media elektronik dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, juga dari standar operasional pelayanan, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi SI RISTA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, primer maupun data sekunder yang didapat dari penelitian pada saat melakukan penelitian di lapangan (*fieldresearch*) yaitu peneliti yang secara langsung berhadapan dengan objek penelitiannya, sehingga memperoleh dan mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan benar-benar valid. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. (Arikunto, 2002:132). Dalam hal ini teknik mengumpulkan data yang bisa digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data secara wawancara, peneliti terjun langsung pada dinas atau instansi dan kepada masyarakat yang akan diwawancarai. Teknik ini digunakan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti, sesuai dengan tema dan kebutuhan dari penelitian yang diteliti, sehingga menghasilkan jawaban dari penelitian yang diharapkan.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam pengumpulan data khususnya penyebaran dan penarikan kuesioner peneliti yang menangani langsung tanpa dibantu oleh siapapun, karena lingkungannya yang kecil dengan lokasi yang sangat dekat sehingga pelaksanaannya bisa dilakukan sendiri.

3. Dokumen

Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, dipelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi buku-buku, jurnal, laporan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan (Samsu, 2017).

F. Instrumen Penelitian

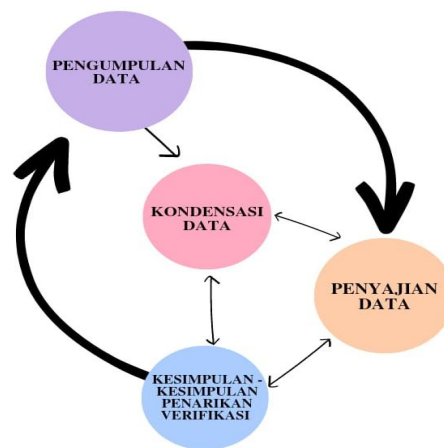
Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip catatan, lapangan dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengoprasian, pemecahan dan sintesis data pencairan pola, pengungkapan hal yang penting dan menentukan apa yang dilaporkan. Dalam hal ini proses analisis data menurut Sidiq & Choiri, (2019) sebagaimana dikutip dari Sugiyono, bahwa dalam proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan

pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data (Sidiq, Choiri, 2019).

Gambar 3.1
Analisis Data



Sumber: (Sidiq, Choiri, 2019).

1. Kondensasi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *display* (penyajian data)

Dengan melakukan *display* data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Data yang disimpulkan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada reduksi data ini, mulai dari penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi data, dilakukan secara berurutan sehingga menghasilkan gambaran keberhasilan dari kegiatan analisis.